



Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil), Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Kabupaten Kendal

Izza Fitri Auliana¹, Sutapa²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Abstract

Received: 05 Oktober 2025
Revised: 17 Oktober 2025
Accepted: 28 Oktober 2025

Penelitian ini menguji pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia (amil), dan transparansi terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 42 amil zakat yang bekerja di 6 organisasi pengelola zakat di Kabupaten Kendal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh atau metode sensus dengan menggunakan kuesioner. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26 untuk analisis data. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia (amil), dan transparansi semuanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat.

Keywords: *Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil), Transparansi, Pengelolaan Dana Zakat*

(*) Corresponding Author: izzaauliana@gmail.com, sutapa@unissula.ac.id

How to Cite: Auliana, I., & Sutapa, S. (2025). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil), Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.A), 210-220. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11899>.

PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang sangat nyata dan kompleks. Dua permasalahan utama yang terus berkecamuk adalah tingginya angka pengangguran dan tingkat kemiskinan. Pembagian kekayaan dan pendapatan yang tidak merata di seluruh lapisan masyarakat menjadi faktor utama yang memperparah masalah ini. Terdapat kesenjangan besar antara orang kaya dan orang miskin sebagai akibat dari ketimpangan pendapatan dan distribusi kesempatan ekonomi yang tidak merata. Hal ini mendorong perlunya upaya serius dalam redistribusi kekayaan dan peluang ekonomi, serta strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan guna mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih merata di seluruh lapisan masyarakat.

Berbagai upaya pengentasan kemiskinan terus dilakukan oleh pemerintah. Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pengelolaan zakat sekaligus memperluas manfaat zakat. Di Indonesia, terdapat dua

lembaga yang berkecimpung dalam pengelolaan zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Zakat merupakan salah satu kewajiban penting dalam Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap Muslim yang telah memenuhi syarat kepemilikan harta tertentu, yang berfungsi membersihkan harta, menegakkan keadilan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat; jika seseorang yang wajib zakat lalai atau menolak, maka pihak berwenang berhak menegakkan pembayarannya (Fajrina et al., 2020), seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah [9]:103.

Di Indonesia, semakin banyak lembaga yang terlibat dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infak, Shodaqoh, dan Wakaf). Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, keterlibatan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) dalam perluasan penyaluran zakat tidak dapat dipisahkan. Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Pengumpul Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh pemerintah, keduanya merupakan bagian dari OPZ, yaitu lembaga yang ditunjuk pemerintah untuk mengawasi dana zakat masyarakat.

Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam. Menurut Kepala Baznas Kendal yang diwawancarai situs halosemarang.id, jumlah zakat tertinggi di Kabupaten Kendal pada tahun 2023 adalah sebesar 12,7 miliar. Namun, jumlah zakat yang berhasil dihimpun baru sebesar 11,1 miliar. Meskipun terjadi peningkatan 9% dalam pengumpulan zakat sepanjang tahun 2022, Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT) tahunan tidak mengalami perubahan. Tabel 1.1 menampilkan laporan yang merinci penyaluran data infak dan zakat Baznas Kendal yang bersumber dari situs Kendal Open Data.

Tabel 1.1 Data Penyaluran Zakat dan Infak Baznas Kabupaten Kendal
tahun 2019 – 2022

Tahun	Zakat (Rp)	Infak (Rp)
2019	3,599,897,783	744,668,065
2020	9,936,589,734	180,596,089
2021	9,248,562,936	312,079,822
2022	11,623,799,864	261,465,929

Sumber: <https://data.kendalkab.go.id/>

Berdasarkan tabel 1.1, zakat dan infak yang terhimpun di Kabupaten Kendal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah zakat terendah dan tertinggi yang terhimpun dalam satu tahun adalah 3.599.897 pada tahun 2019. Dengan jumlah nominal 11.623.799, zakat berhasil terhimpun pada tahun 2022, melampaui semua jumlah sebelumnya. Meskipun menghadapi krisis akibat pandemi Covid-19, Baznas Kabupaten Kendal mampu meningkatkan jumlah zakat yang terhimpun sebesar 63,77 persen dari tahun 2019 ke tahun 2020. Setelah menghimpun zakat sebesar 3.599.897.783 miliar pada tahun 2019, BAZNAS Kendal mampu menghimpun 936.594.728 pada tahun 2020.

Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk mengumpulkan zakat, namun pemanfaatan yang optimal terhambat oleh kurangnya sistem pengelolaan

zakat yang terintegrasi. Sistem informasi zakat yang belum memadai, khususnya terkait data mustahik, minimnya kesadaran masyarakat, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia menjadi tantangan utama. Masalah-masalah dalam integrasi dan manajemen ini mengurangi efektivitas pelaksanaan zakat secara keseluruhan di Indonesia.

Mengingat permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memandang penting untuk mengkaji hal tersebut karena terdapat ketidakseimbangan antara pendapatan dan realisasi dalam pengelolaan dana zakat. Pengelolaan dana zakat yang baik sangat penting agar pengelolaannya efektif dan efisien, mulai dari pengumpulan, penyaluran, hingga pemanfaatannya. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat berpotensi meningkat jika tidak didukung oleh sistem pengendalian internal, kompetensi SDM (amil), dan transparansi. Dengan demikian, pengelolaan zakat diharapkan menjadi lebih bertanggung jawab, efisien, terbuka, dan efektif. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor tumbuhnya kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 42 amil zakat yang bekerja di 6 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Kendal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, atau sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk memperoleh data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mendistribusikan sebanyak 42 kuesioner kepada pengurus/amil zakat di enam organisasi pengelola zakat yang berada di Kabupaten Kendal. Adapun rincian terkait penyebaran kuesioner penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dibagikan	42	100%
Kuesioner tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	42	100%

Sumber: data primer yang telah diolah, 2025

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik suatu kumpulan data. Statistik ini berfokus pada penyajian data yang

dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa berusaha menarik kesimpulan atau menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih besar (Yulianti, 2023). Berikut adalah hasil olah data SPSS

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min. Absolut	Min. Teori	Maks. Absolut	Maks. Teori	Mean	Std. Deviation
SPI (X1)	42	28	7	35	35	31.21	2.055
Kompetensi SDM (X2)	42	30	8	39	40	35.14	2.445
Transparansi (X3)	42	16	5	25	25	23.00	1.913
PDZ (Y)	42	33	10	50	50	43.88	3.423
Valid N (listwise)	42			35			

Sumber: hasil olah data SPSS 26.0

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka kuesioner dinyatakan valid. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel independen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel sistem pengendalian internal memiliki 7 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Kurang setuju (3). Setuju (4), Sangat setuju (5), sehingga skor tertinggi diharapkan 35 dan skor terendah 21. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memperoleh nilai minimum 28, nilai maksimum 35, nilai mean 31,21 dan nilai standar deviation 2,055.

2. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil)

Variabel kompetensi sumber daya manusia (amil) memiliki 8 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Kurang setuju (3). Setuju (4), Sangat setuju (5), sehingga skor tertinggi diharapkan 40 dan skor terendah 24. Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (amil) memperoleh nilai minimum 30, nilai maksimum 39, nilai mean 35,14 dan nilai standar deviation 2,445.

3. Variabel Transparansi

Variabel transparansi memiliki 5 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Kurang setuju (3). Setuju (4), Sangat setuju (5), sehingga skor tertinggi diharapkan 25 dan skor terendah 15. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa variabel transparansi memperoleh nilai minimum 16, nilai maksimum 25, nilai mean 23,00 dan nilai standar deviation 1,913.

4. Variabel Pengelolaan Dana Zakat

Variabel pengelolaan dana zakat memiliki 10 item pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Kurang setuju (3).

Setuju (4), Sangat setuju (5), sehingga skor tertinggi diharapkan 50 dan skor terendah 30. Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dana zakat memperoleh nilai minimum 33, nilai maksimum 50, nilai mean 43,88 dan nilai standar deviation 3,423.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika mencapai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,60 atau lebih tinggi (Ridwan, 2018). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's alpha masing-masing lebih dari 0,6. Nilai Cronbach's alpha untuk instrumen sistem pengendalian internal adalah 0,623, untuk instrumen kompetensi sumber daya manusia (amil) sebesar 0,653, instrumen transparansi sebesar 0,643, dan instrumen pengelolaan dana zakat sebesar 0,690. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item dalam instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten, sehingga apabila pertanyaan yang sama diajukan kembali, respon yang diberikan cenderung tetap atau tidak jauh berbeda dari sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi, variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi normal. Uji analisis yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika Sig >0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas, sehingga data yang digunakan bersifat normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat di lihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 (10%) dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen sehingga layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah residual model regresi menunjukkan varians yang konstan di seluruh observasi, maka digunakan uji heteroskedastisitas. Tidak boleh ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang sempurna. Tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Ketika nilai kurang dari 0,05, terindikasi heteroskedastisitas. Uji Glejser merupakan salah satu alat yang paling dapat diandalkan untuk menemukan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia (amil), dan transparansi merupakan variabel independen dengan nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel di bawah ini.:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Std. Beta		
(Constant)	3.152	4.438			2.710	.0482
Sistem Pengendalian Internal	.412	.088	.167	.167	2.456	.019
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil)	.460	.066	.388	.388	2.770	.009
Transparansi	.531	.044	.298	.298	2.172	.036

Sumber: hasil olah data SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan interpretasikan hubungan antara variabel independen, yaitu sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia (amil), dan transparansi dengan variabel dependen yaitu pengelolaan dana zakat, sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal. Berdasarkan analisa data yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai sig. pada variabel sistem pengendalian internal (X1) yaitu $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,456 > t$ tabel $2,024$.
2. Kompetensi sumber daya manusia (amil) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal. Berdasarkan analisa data yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai sig. pada variabel kompetensi sumber daya manusia (amil) (X2) yaitu $0,009 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,770 > t$ tabel $2,024$.
3. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal. Berdasarkan analisa data yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai sig. pada variabel transparansi (X3) yaitu $0,036 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,172 > t$ tabel $2,024$.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mencakup uji simultan (F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (α) atau 0,05. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Nilai F tabel penelitian ini adalah 38, dihitung dengan rumus $n-k-1 = 42-3-1 = 38$. Dengan demikian, nilai F tabel dalam penelitian ini adalah 2,85. Tabel 4.7 menyajikan hasil analisis berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
Regression	283.503	3	94.501	18.238	.000 ^b
Residual	1958.902	38	51.548		
Total	2242.405	41			

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Kompetensi SDM (Amil), Sistem Pengendalian Internal

Sumber: hasil olah data SPSS 26.0

Hasil uji simultan disajikan pada Tabel 4.7. Nilai F yang dihitung adalah 18,238 dan tingkat signifikansinya adalah 0,000. Variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia (amil), dan transparansi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat (Y) di Kabupaten Kendal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh gabungan variabel independen terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai adjusted R square digunakan karena memberikan evaluasi yang lebih akurat terhadap model regresi. Tabel 4.8 berikut menyajikan nilai pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768a	.590	.558	2.27632

- a. Predictors: (Constant), Transparansi, Kompetensi SDM (Amil), Sistem Pengendalian Internal

Sumber: hasil olah data SPSS 26.0

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 55,8%, yang berarti variabel sistem pengendalian internal, kompetensi SDM (amil), dan transparansi menjelaskan 55,8% variasi pengelolaan dana zakat, sementara 44,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat

Berdasarkan hipotesis pertama (H1), sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal, yang berarti H1 diterima. Karena dengan pengendalian internal yang terstruktur, maka transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi zakat semakin terjamin, sehingga mampu meminimalkan risiko penyalahgunaan dana serta memperkuat kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan pengelolaan zakat.

Hasil penelitian di atas menguatkan hasil penelitian sebelumnya (Pilomonu et al., 2021), yang menemukan bahwa pengelolaan dana zakat dikelola dengan lebih baik ketika pengendalian internal diterapkan. Penelitian oleh (J. Rahman, 2021) juga menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat. Hal ini berarti bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana zakat.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat

Berdasarkan hipotesis kedua (H2), kompetensi sumber daya manusia (amil) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal, maka H2 diterima. Hal ini dikarenakan dana zakat lebih optimal jika dikelola lembaga amil yang kompeten, karena amil yang berwawasan luas dapat mendayagunakan dan mendistribusikan zakat dengan lebih efektif. Amil yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang baik diharapkan lebih efektif dalam memberikan pemahaman kepada muzaki mengenai zakat. Oleh karena itu, lembaga sebaiknya meningkatkan kualitas amil dengan melakukan pelatihan secara rutin kepada amil zakat.

Penelitian tersebut mendukung hasil yang diperoleh (Alifa & Normansyah, 2020) dan (Imamah, 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi amil memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Dengan banyaknya amil yang berkompeten, maka pembuatan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana zakat menjadi andal dan terhindar dari kesalahan penyajian.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil) Terhadap Pengelolaan Dana Zakat

Berdasarkan hipotesis ketiga (H3), transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal, maka H3 diterima. Transparansi dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk membangun

kepercayaan para muzaki dalam menyalurkan dana zakat. Organisasi pengelola zakat harus mengelola keuangan secara transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku, mencatat setiap transaksi dengan rinci, serta memastikan dana zakat dikelola berdasarkan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan. Selain itu, informasi keuangan harus disajikan dengan jelas dan dapat diakses serta dipahami oleh publik.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menegaskan bahwa keterbukaan dapat meningkatkan pengelolaan dana zakat (Septiarini, 2011; Saqinah, 2024; Mukmin & Susilawati, 2020). Kepercayaan masyarakat terhadap amil zakat akan meningkat apabila amil zakat bersikap jujur dan transparan dalam mengelola dana zakat, sehingga potensi penghimpunan zakat meningkat dan pengelolaan dana zakat dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia (amil), dan transparansi terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal didukung oleh pembahasan dan analisis data. Hasil penelitian yang melibatkan 42 responden dari 6 Lembaga Amil Zakat (LAZ) ini menunjukkan bahwa:

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal. Karena dengan pengendalian internal yang terstruktur, transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi zakat semakin terjamin, sehingga mampu meminimalkan risiko penyalahgunaan dana serta memperkuat kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan pengelolaan zakat.
2. Kompetensi sumber daya manusia (amil) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan amil yang kompeten dan profesional berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, sehingga mendorong optimalisasi penghimpunan dana serta pelayanan yang lebih baik bagi muzaki dan mustahik.
3. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan transparansi dalam pengelolaan zakat membangun kepercayaan muzaki melalui keterbukaan informasi, mendorong profesionalisme dan akuntabilitas, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas distribusi zakat untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mustahik.

REFERENSI

- Adiwibowo, S., Zakaria, A., & Utamingtyas, T. H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di DKI Jakarta. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 180–200.
- Alifa, I., & Normansyah, I. (2020). Pengaruh *Sharia Compliance*, *Good Corporate Governance* Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (*Studi* 1–19. <http://repository.stei.ac.id/2118/>

- Andini, D., & Yusrawati. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 33–41. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2887/3447>
- Asrida. (2012). Pengaruh penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan terhadap kinerja penyusunan anggaran pada pemerintah Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kebangsaan*, 1(1)(1), 29–40. <https://www.neliti.com/publications/104121/pengaruh-penerapan-prinsip-akuntabilitas-dan-transparansi-keuangan-terhadap-kiner>
- Astuti, N. P., & Themba, O. S. (2020). Sharia Compliance , Human Resource Competencies, Quality Of Accounting And Accountability Information On Management Of Zakat Funds. *Jurnal Kemanusiaan*, 18(1), 99–104.
- Ataunur, I., & Ariyanto, E. (2015). Pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pt adaro energy tbk. *Jurnal Telaah Bisnis*, 16(2), 135–150.
- Berlian, B., & Awaluddin, M. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Berdasarkan Syariah Enterprise Theory (Set). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 109–119. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1079>
- Damanhur, & Nurainiah. (2016). Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(2), 71–82.
- Deswandi. (2018). Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa (Add) 2017 Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. <http://repository.radenintan.ac.id/>
- Dewi, M., & Dewi, P. E. D. M. (2024). Pengaruh kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(01), 58–71. <https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.50256>
- Fajrina, A. N., Putra, F. R., & Sisillia, A. S. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Zakat: Implementasi dan Implikasinya dalam Perekonomian. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 100. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1918>
- Hanjani, A., Azizah Nur, K., & Gunawan, B. (2019). Penerapan PSAK 109 Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah pada LAZISMU. *Journal of Accounting Science*, 3(2), 102–110. <https://doi.org/10.21070/jas.v3i2.2468>
- Hasan, M. L., Panai, T. R. P., & Muzdalifah. (2023). Implementasi Syariah Enterprise Theory pada Distribusi Zakat Pemberdayaan di Badan Amil dan Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 179–185. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/95%0A>
- Hikalmi, H., Alfahmi, M. L., Oktarina, M., Andirfa, M., Studi, P., Sekolah, A., Ilmu, T., & Lhokseumawe, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kota

- Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Ekonomi (JIMEKA)*, 7(4), 595–609.
- Imamah, N. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat (PSAK 109), Sharia Compliance, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Amil), Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi kasus Lembaga Pengelola Dana Zakat Kabupaten Pematang). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(November), 1–11.
- Isna, Y., Yunita, F., & Willy, M. (2021). The Quality of Financial Statements and Performance of Zakat Institutions. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*.